

## ABSTRAK

**Khoirunnisa Haifa Zahra:** “Pengaruh Bimbingan Pra-nikah Terhadap Ketahanan Keluarga Pasangan Muda (Penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cibiru)”.

Trend nikah muda semakin meningkat akhir-akhir ini. Namun demikian usia penikahan yang terlalu muda bisa berdampak pada meningkatnya kasus perceraian. Secara psikologis, tidak sedikit mereka yang memilih menikah muda kurang mampu mencapai kematangan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman serta kesadaran tentang kehidupan berumah tangga. Oleh sebab itu, bimbingan pra-nikah diperlukan untuk landasan dalam berumah tangga, sehingga keluarga yang diciptakan kelak memiliki ketahanan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh bimbingan pra-nikah terhadap ketahanan keluarga pasangan muda di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cibiru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model regresi linear sederhana melalui aplikasi SBM SPSS 25 *Statistics*. Analisis regresi dilakukan karena perlu diperoleh pengaruh dari suatu variabel (bimbingan pra-nikah) pada variabel lain (ketahanan keluarga) terhadap 32 responden dari peserta bimbingan pra-nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cibiru. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka dan skala (angket).

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh bimbingan pra-nikah terhadap ketahanan keluarga pasangan muda di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cibiru menunjukkan bahwa hasil koefisiensi determinasi dari bimbingan pra-nikah (variabel X) mampu menjelaskan ketahanan keluarga (variabel Y) sebesar 16,4%. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa bimbingan pra-nikah mempengaruhi ketahanan keluarga sebesar 35,8% dengan model regresi:  $Y = 26,590 + 0,358X$ . Artinya, setiap nilai bimbingan pra-nikah bertambah 1 (satu) maka ketahanan keluarga bertambah nilainya sebesar 0,358.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Pra-nikah, Ketahanan Keluarga*